

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN KARAKTERISTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK DAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA BUKU
TEKS SISWA KELAS IV KURIKULUM 2013**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Disusun Oleh :

DEWI MASITA KUSUMANINGTYAS

A510160124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN KARAKTERISTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK DAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA BUKU
TEKS SISWA KELAS IV KURIKULUM 2013**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

DEWI MASITA KUSUMANINGTYAS
A510160124

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji Oleh:

Dosen Pembimbing,



Sri Hartini, S.H., M.Pd
NIDN. 0618085102

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN KARAKTERISTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK DAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA BUKU
TEKS SISWA KELAS 1V KURIKULUM 2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DEWI MASITA KUSUMANINGTYAS
A510160124

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada hari Rabu, 30 Desember 2020

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Sri Hartini, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji I)

()

3. Rusnilawati, S.Pd., M.P.d
(Anggota Dewan Penguji II)

()

Surakarta, 30 Desember 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 November 2020

Yang menyatakan



Dewi Masita Kusumaningtyas

A510160124

ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TEMATIK DAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA BUKU TEKS SISWA KELAS IV KURIKULUM 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik pembelajaran tematik pada Buku Teks Siswa Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa ku Kelas IV Kurikulum 2013; 2) Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian bahan ajar dengan keterampilan abad 21 pada Buku Teks Siswa Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa ku Kelas IV Kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Hasil penelitian ini yaitu Karakteristik pembelajaran tematik terdapat 5 karakteristik. Dan ke 5 karakteristik tersebut di temukan pada buku teks siswa, dalam pembelajaran 1 sampai 6 diantaranya, yaitu : 1) berpusat pada siswa; 2) memberikan pengalaman langsung ; 3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas ; 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran ; 5) bersifat fleksibel sebanyak 9 kali. Sedangkan keterampilan 4C terdapat 4 keterampilan. Dan ke 4 keterampilan tersebut ditemukan pada buku teks siswa dalam pembelajaran 1 sampai 6 diantaranya, yaitu : 1) komunikasi; 2) kolaborasi; 3) berpikir kritis dan pemecah masalah; 4) kreativitas dan inovasi. **Kata Kunci :** Bahan Ajar, Karakteristik Pembelajaran Tematik, Keterampilan Abad 21.

Abstrack

This study aims to 1) Describe how the suitability of teaching materials with the thematic learning characteristics in the Textbooks Students Beautiful Themes Togetherness Sub Themes Diversity Of My Nation's Culture Grade IV Curriculum 2013; 2) Describe how the suitability of teaching materials with 21st century skills in student textbooks The beautiful theme of togetherness Sub Themes Of Cultural Diversity of my Nation Grade IV Curriculum 2013. The method used in this research is qualitative research method. The type of research used is content analysis. The result of this research is the thematic learning characteristics there are 5 characteristics. And the 5 characteristics found in student textbooks, in learning 1 to 6 of them, namely: 1) student-centered; 2) provide firsthand experience; 3) the separation of subjects is not so clear; 4) present concepts from a variety of subjects; 5) flexible 9 times. While 4C skills there are 4 skills. And the 4 skills found in the textbooks of students in learning 1 to 6 of them, namely: 1) communication; 2) collaboration; 3) critical thinking and problem solving; 4) creativity and innovation.

Keywords: Teaching Materials, Thematic Learning Characteristics, 21st Century Skills.

1. PENDAHULUAN

Pada masa ini, pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena pendidikan merupakan tempat atau wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat mengakibatkan lembaga pendidikan harus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dengan pembaharuan sistem pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 yang harus digunakan dalam satuan pendidikan. Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terintegrasi di

mana dalam pembelajaran menggunakan tema sebagai pemersatu antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dalam satu pertemuan Majid dalam (Yusrina & Dkk, 2018). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran holistik. Pembelajaran holistik mempunyai dua tujuan yaitu menciptakan kegiatan pembelajaran bermakna dengan memaksimalkan kognitif otak kiri yang dapat dicapai dalam pengembangan akademik dan kegiatan pembelajaran yang bermakna yang diciptakan otak kanan melalui aspek keterampilan Glenn dalam (Narti & Dkk, 2016). Dalam implementasinya siswa diberikan buku pedoman berupa buku tematik terintegrasi yang sudah menganut prinsip-prinsip kurikulum 2013. Buku teks siswa merupakan bahan ajar yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku ajar diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, kreatif, menantang, dan mampu mendorong kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam buku teks siswa tentunya memuat materi-materi ajar yang tersusun untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Karena buku teks tersebut merupakan pedoman bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam buku teks siswa kurikulum 2013 harus memuat ketentuan-ketentuan pelaksanaan kurikulum 2013 diantaranya pada materi ajar menunjukkan proses pembelajaran yang menerapkan karakteristik pembelajaran tematik dan mengajak siswa untuk berpikir tingkat tinggi.

Pembaharuan kurikulum tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia mengingat kurikulum yang diterapkan sebelumnya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana guru merupakan pusat dari proses pembelajaran dan mengakibatkan kegiatan belajar mengajar terlihat pasif. Hal itu tentunya juga tentunya memberikan dampak, peserta didik tidak dilatih untuk berpikir secara kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada pada kehidupan sekitarnya. Trilling dan Fadel dalam (Alismail & Dkk, 2015) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi, meringkas, dan menyimpulkan informasi. Melalui proses tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih berkembang. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pemecahan masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengatasi masalah dan tantangan yang dihadapi dalam dunia nyata (Alismail & Dkk, 2015). Hal ini sejalan dengan pendapat (Anasy, 2017) menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat berguna bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan permasalahan. Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat saja, akan tetapi membutuhkan kemampuan lain yang tinggi seperti kemampuan berpikir kreatif dan kritis (Desstya, 2015). Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan keterampilan berpikir

yang dikembangkan untuk membentuk karakter siswa, keterampilan, memiliki ilmu pengetahuan untuk memecahkan permasalahan. (Ichsan & Miarsiyah, 2019).

Adanya penerapan kurikulum 2013 tentunya dapat mengatasi permasalahan-permasalahan pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 lebih menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Dimana siswa merupakan pusat dari proses pembelajaran tersebut. Buku teks siswa merupakan pedoman belajar yang digunakan siswa dalam menerapkan kurikulum 2013. Buku teks siswa merupakan sumber informasi dan pengetahuan untuk melatih siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada dirinya. Untuk itu Karakteristik pembelajaran tematik dan keterampilan abad 21 dapat diintegrasikan dalam materi-materi ajar yang sudah tersusun dalam buku teks siswa.

Buku dengan judul *Indahnya Kebersamaan* Buku Tematik terpadu kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI kelas IV diduga memuat materi ajar yang mengintegrasikan karakteristik pembelajaran tematik dan keterampilan abad 21. Alasan peneliti memilih buku tersebut karena ingin menunjukkan apakah bahan ajar dalam buku tersebut benar-benar sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik dan keterampilan abad 21 4C atau tidak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin menunjukkan karakteristik pembelajaran tematik dan kegiatan 4C sebagai indikator keterampilan abad 21 yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV. Sehingga dapat digunakan sebagai penelitian tentang “Analisis Kesesuaian bahan Ajar Dengan Karakteristik Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Abad 21 Pada Buku Teks Siswa Kelas IV Tema *Indahnya Kebersamaan* Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena dan penarikan kesimpulan berdasarkan dokumen/teks (Eriyanto, 2015). Pada penelitian ini tidak terkait dengan tempat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian buku. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui analisis kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik pembelajaran tematik dan keterampilan abad 21 pada buku teks siswa. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal, dan data-data lain yang relevan.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Desain deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara utuh fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian sehingga dapat menggambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya, 2013). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal atau variable pada catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2006). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk keabsahan data menerapkan triangulasi teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku yang di teliti pada penelitian ini yaitu Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan Sub Tema Indahnnya Budaya Bangsa Kurikulum 2013. Pada buku teks siswa memuat materi ajar/kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran tematik dan aspek –aspek keterampilan berpikir tingkat tinggi 4C. Hasil analisis dan temuan Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik pembelajaran tematik dan keterampilan abad 21 4C dapat di uraikan sebagai berikut :

3.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik

a. Pembelajaran Berpusat Pada Siswa

Pada pembelajaran 1-6, analisis temuan karakteristik pembelajaran tematik berpusat pada siswa ditemukan sebanyak 19 kali. Sebaran temuan ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 1, 8, 10, 14, 16. Pada pembelajaran 2 halaman 17, 25, 28. Pada pembelajaran 3 halaman 34, 35, 42. Pada pembelajaran 4 halaman 46, 51, 55. Pada pembelajaran 5 halaman 58, 61, 65. Dan pada pembelajaran 6 halaman 66, 73. Temuan karakteristik pembelajaran berpusat pada siswa dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :



Gambar 1 kegiatan ayo berlatih

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan kegiatan pembelajaran pada gambar diatas, memungkinkan bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa dilatih untuk bertanya kepada teman untuk mencari tahu keberagaman suku yang ada di lingkungan kelas. Maka dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek dalam belajar.

(Sungkono, 2006) menyatakan bahwa pada proses pembelajaran harus menempatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran dengan tujuan mampu memperkaya pengalaman belajar siswa. Dan diharapkan bisa menerapkan belajar dengan mengembangkan fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

b. Memberikan Pengalaman Langsung

Pada pembelajaran 1-6, karakteristik memberikan pengalaman langsung ditemukan sebanyak 14 kali. Sebaran temuan ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 11, 14. Pada pembelajaran 2 halaman 20, 23, 25, 26. Pada pembelajaran 3 halaman 35, 37. Pada pembelajaran 4 halaman 46, 47, 49. Pada pembelajaran 5 halaman 60, 62. Dan pada pembelajaran 6 halaman 73. Temuan karakteristik memberikan pengalaman langsung dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

Ayo, kita pelajari lebih lanjut tentang bunyi!

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Gambar 2 Memberikan Pengalaman Langsung melakukan percobaan

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan kalimat tersebut, dapat dijelaskan bahwa siswa diminta untuk mengamati benda-benda yang menghasilkan sumber bunyi pada lingkungan sekitar. Tidak hanya mengamati akan tetapi siswa juga diminta untuk membunyikan benda-benda yang ditemukan. Dan juga siswa diminta untuk memastikan bahwa cara membunyikan benda-benda tersebut harus berbeda-beda. Dengan demikian, dalam tahap ini terjadi proses percobaan dimana kegiatan pembelajaran tersebut memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sungkono, 2006) Untuk menumbuhkan pembelajaran yang bermakna maka diperlukan siswa belajar secara langsung untuk merasakan apa yang dialaminya

c. Pemisah Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Pada pembelajaran 1-6, hasil temuan analisis karakteristik pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas ditemukan sebanyak 10 kali. Sebaran temuan

ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 8, 10. Pada pembelajaran 2 halaman 25, 28. Pada pembelajaran 3 halaman 36. Pada pembelajaran 4 halaman 51, 55. Pada pembelajaran 5 halaman 61. Adapun contoh temuan karakteristik pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas :

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

Gambar 3 Pemisah Antar Mata Pelajaran antara mata pelajaran IPS dengan IPA

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan kalimat diatas, memungkinkan bahwa pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Pada mata pelajaran IPS membahas tentang cara menghargai keberagaman budaya Indonesia. Untuk berganti pada mata pelajaran IPA terdapat kalimat awalan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS, setelah itu baru diikuti dengan kalimat pendukung untuk memasuki mata pelajaran IPA. Depdiknas dalam (Muklis, 2012) menyatakan bahwa Dalam pembelajaran tematik pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus kegiatan pembelajaran lebih diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pada pembelajaran 1-6, karakteristik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran ditemukan sebanyak 15 kali. Sebaran temuan ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 4, 8, 11. Pembelajaran 2 halaman 18, 26, 28. Pembelajaran 4 halaman 47, 51, 56. Pembelajaran 5 halaman 60, 62, 60. Pembelajaran 6 halaman 66, 72, 73. Temuan karakteristik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang	Rendang, Rumah Gadang

Gambar 4 penyajian konsep mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan di atas, menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan sesuai dengan konsep mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar. Pada kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk mencari informasi keberagaman daerah dan ciri khas daerah. Hal ini sependapat dengan Puskur dalam (Widyaningrum, 2012) Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

e. Bersifat Fleksibel

Pada pembelajaran 1-6, karakteristik bersifat fleksibel ditemukan sebanyak 9 kali. Sebaran temuan ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 1, 10, 11. Pembelajaran 2 halaman 20, 25. Pembelajaran 3 halaman 36. Pembelajaran 4 halaman 49. Pembelajaran 5 halaman 60. Pembelajaran 6 halaman 73. Temuan karakteristik bersifat fleksibel dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.
Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Gambar 5 Bersifat Fleksibel

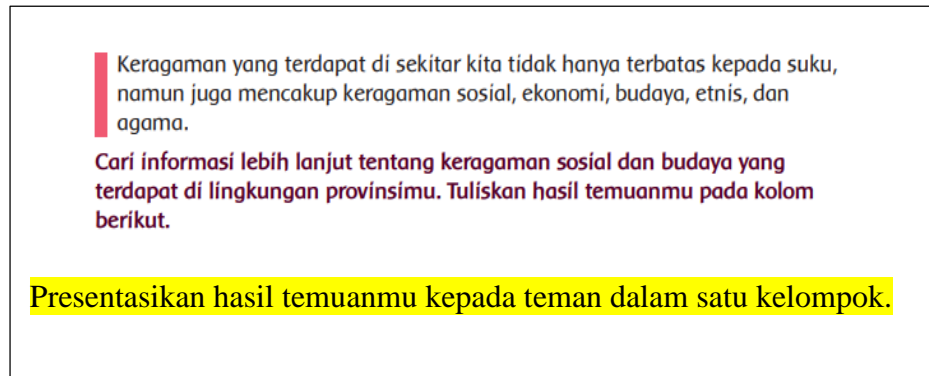
Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk
(2017)

Berdasarkan temuan di atas, memungkinkan bahwa bahan ajar bersifat fleksibel. Dimana dalam bahan ajar tersebut memaparkan materi yang saling berkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Temuan diatas merupakan materi dari mata pelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi dalam materi ajar dikaitkan dengan mata pelajaran IPS yang membahas tentang keberagaman budaya. Hal ini sependapat dengan Depdiknas dalam (Muklis, 2012) dalam pembelajaran tematik harus bersifat fleksibel (luwes) dimana guru harus mampu mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

3.2 Keterampilan Abad 21 4C

a. Komunikasi

Pada pembelajaran 1-6, keterampilan komunikasi ditemukan sebanyak 9 kali. Sebaran temuan ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 3, 4, 8. Pembelajaran 2 halaman 18, 19. Pembelajaran 3 halaman 35,37. Pembelajaran 5 halaman 60,64. Pembelajaran 6 halaman 72. Temuan keterampilan komunikasi dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :



Gambar 6 Keterampilan Komunikasi

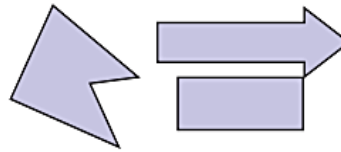
Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan tersebut, memungkinkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menerapkan keterampilan komunikasi. Dalam kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk mempresentasikan hasil temuannya kepada teman sekelompok. Dengan begitu maka akan terjadinya pertukaran gagasan dan ide serta melatih komunikasi antar siswa. Hal ini sependapat dengan (Marlina & Dkk, 2019) komunikasi merupakan kegiatan interaksi sosial antar siswa untuk saling menyampaikan gagasannya.

b. Kolaborasi

Pada pembelajaran 1-6, keterampilan berkolaborasi ditemukan sebanyak 11 kali. Sebaran temuan ini terdapat pada pembelajaran 1 halaman 3, 4, 9, 14. Pembelajaran 2 halaman 18, 19. Pembelajaran 3 halaman 35, 37. Pembelajaran 4 halaman 55. Pembelajaran 5 halaman 59. Pembelajaran 6 halaman 73. Temuan keterampilan kolaborasi dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

Bentuk berikut adalah segi banyak.



Bentuk berikut adalah bukan segi banyak.



Berdasarkan bentuk di atas, diskusikan dengan kelompokmu

Gambar 7 Keterampilan Berkolaborasi

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk
(2017)

Berdasarkan temuan tersebut, memungkinkan bahwa kegiatan pembelajaran menerapkan keterampilan berkolaborasi. Dalam temuan diatas siswa diminta untuk berdiskusi secara berkelompok untuk membahas segi banyak dan bukan segi banyak. Kegiatan berdiskusi tersebut akan menciptakan kerja sama antar anggota. Dan akan menciptakan gagasan-gagasan yang berbeda. Hal ini sependapat dengan (Hosnan, 2014) menyatakan bahwa kolaborasi merupakan tahap dimana siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan dalam bekerja sama dalam kelompok dan kepemimpinan.

c. Berpikir Kritis dan Pemecah Masalah

Pada pembelajaran 1-6, keterampilan berpikir kritis dan pemecah masalah ditemukan sebanyak 11 kali. Dengan sebaran temuan pada pembelajaran 1 halaman 11, 12, 15. Pembelajaran 2 halaman 18, 20. Pembelajaran 3 halaman 36, 40. Pembelajaran 4 halaman 46. Pembelajaran 5 halaman 63, 64. Pembelajaran 6 halaman 73. Temuan keterampilan berpikir kritis dan pemecah masalah dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

Selain memiliki permainan tradisional yang beragam, Indonesia memiliki musik tradisional yang beragam pula. Bunyi yang dihasilkan suatu benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional.

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Gambar 8 Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemecah Masalah

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan tersebut, memungkinkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar menerapkan keterampilan 4C Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skill*). Berdasarkan temuan diatas, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita ? Dengan begitu, maka siswa akan dilatih untuk menalar dan menganalisis untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Hal ini sependapat dengan (Hosnan, 2014) bahwa Pada model ini siswa dituntut untuk memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami permasalahan yang rumit. Siswa juga diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya secara mandiri dan mampu mengembangkan keterampilan untuk menganalisis, serta menyelesaikan permasalahan.

d. Kreativitas dan Inovasi

Pada pembelajaran 1-6, keterampilan kreativitas dan inovasi ditemukan sebanyak 5 kali. Dengan sebaran temuan pada pembelajaran 2 halaman 23, 25. Pembelajaran 3 halaman 37. Pembelajaran 4 halaman 50. Temuan keterampilan kreativitas dan inovasi dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!


Percobaan 1

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

Alat dan bahan:
Slang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung slang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung slang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung slang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Gambar 9 Keterampilan Kreativitas dan Inovasi

Sumber : Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan., dkk (2017)

Berdasarkan temuan tersebut, memungkinkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar menerapkan keterampilan 4C Kreativitas dan inovasi (*Creativity dan Innovation Skill*). Dalam kegiatan pembelajaran, siswa diminta untuk melakukan percobaan tentang sifat bunyi dengan menggunakan selang plastik. Dengan adanya percobaan tersebut maka akan tercipta gagasan-gagasan baru yang di dapat setelah melakukan percobaan. Hal ini sependapat dengan (Marlina & Dkk, 2019) bahwa *Creativity and Innovation* (Kreativitas dan Inovasi) suatu kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan menghasilkan sesuatu yang baru.

4. PENUTUP

Hasil analisis data dan pembahasan di atas, menunjukkan kesesuaian karakteristik pembelajaran tematik dan keterampilan abad 21 4C pada Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan Sub Tema Indahny Budaya Bangsa Kurikulum 2013. Karakteristik pembelajaran tematik terdapat 5 karakteristik. Dan ke 5 karakteristik tersebut di temukan pada buku teks siswa dalam pembelajaran 1 sampai 6 diantaranya, yaitu : 1) berpusat pada siswa sebanyak 19 kali; 2) memberikan pengalaman langsung sebanyak 14; 3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas sebanyak 10 kali; 4) menyajikan konsep dari berbagai mata

pelajaran sebanyak 15 kali; 5) bersifat fleksibel sebanyak 9 kali. Sedangkan keterampilan 4C terdapat 4 keterampilan. Dan ke 4 keterampilan tersebut ditemukan pada buku teks siswa dalam pembelajaran 1 sampai 6 diantaranya, yaitu : 1) komunikasi sebanyak 8 kali; 2) kolaborasi sebanyak 11 kali; 3) berpikir kritis dan pemecah masalah sebanyak 11 kali; 4) kreativitas dan inovasi sebanyak 5 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alismail, A. H., & Dkk. (2015). 21st Century Standards and Curriculum: Current research and Practice”. *Journal of Education and Prattice. Journal of Education and Prattice*, 6(6), 150–154.
- Anasy, Z. (2017). Hots (Higher Order Thinking Skill) in Reading Exercise”. *Journal of Education in Muslim Society. Education in Muslim Society*, 3(1), 51–63.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Desstya, A. (2015). Ipa Dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi(Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much, Azam, Dkk. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 259–266.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ichsan, I. . S., & Miarsiyah, M. (2019). Environmental Learning Based on Higher Order Thinking Skills. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(1), 21.
- Marlina, W., & Dkk. (2019). No Title4C Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosding Sendekia*, 5(1), 392–396.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1), 63–76.
- Narti, Y., & Dkk. (2016). Thematic Learning Implementation in Elementary School. *International Journal of Science and Research*, 5(11), 1849–1855.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sungkono. (2006). Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(2), 51–58.
- Widyaningrum, R. (2012). Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD. *Jurnal Cendekia*, 10(1), 108–120.
- Yusrina, & Dkk. (2018). Implementation of Thematic Learning on Curriculum 2013 in 4th Grade Elementary School. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 29–18.